

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan kelautan dan perikanan dilaksanakan dalam rangka mewujudkan tiga pilar pembangunan, yaitu pro-poor (pengentasan kemiskinan), pro-job (penyerapan tenaga kerja), dan pro-growth (pertumbuhan).

Secara fisik Kabupaten Pesisir Selatan terdapat disepanjang pantai dengan panjang garis pantai $\pm 234,2$ Km yang memiliki 47 buah pulau kecil. Kondisi wilayah yang demikian mengandung sumberdaya alam yang sangat besar baik sumberdaya yang tidak dapat pulih maupun sumberdaya yang dapat pulih dan mempunyai potensi ekonomi yang besar sepanjang dapat mengelolanya dengan tepat. Sementara itu ketersediaan sumberdaya alam yang ada di daratan semakin terbatas, khususnya yang berbasis lahan sejalan dengan bertambahnya penduduk dan berkembangnya kegiatan ekonomi sebagai dampak dari pelaksanaan pembangunan.

Sumberdaya alam dilaut yang tidak dapat pulih antara lain adalah minyak, gas, dan mineral serta harta karun belum digali karena terbatasnya sumberdaya manusia. Sumberdaya alam yang dapat pulih berupa ikan yang potensi lestarnya ± 95.000 ton / tahun sampai saat ini baru dimanfaatkan sekitar 37,91 %. Dengan garis pantai $\pm 234,2$ Km jelas mempunyai potensi yang sangat besar untuk budidaya laut dan budidaya air payau , yang saat ini masih terbatas pemanfaatannya. Potensi pengembangan budidaya perikanan semakin besar jika dimanfaatkan pula keberadaan lahan dan perairan tawar yang besar juga potensinya.

Sementara itu, laut juga dapat dimanfaatkan untuk keperluan lain dalam bentuk jasa, misalnya wisata bahari, transportasi laut yang dimasa mendatang akan semakin besar peranannya sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Dengan potensi sumberdaya kelautan dan perikanan tersebut maka untuk memulai dan melangsungkan pembangunan adalah pengembangan investasi di sektor ini.

Keberadaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang demikian besarnya merupakan peluang bagi sumber pertumbuhan ekonomi dan wahana meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian permasalahan dan kendala yang dihadapi juga cukup besar dan tidak mudah diatasi. Permasalahan utama yang dihadapi antara lain adalah pencurian ikan, penangkapan berlebih (over fishing), degradasi habitat pesisir (mangrove, terumbu karang), belum tersedianya teknologi kelautan dan perikanan secara memadai, belum tertatanya ruang kelautan dan perikanan, pasokan benih yang masih berasal dari luar daerah, terbatasnya permodalan untuk investasi dan kemiskinan yang masih melilit sebagian besar penduduk diwilayah pesisir khususnya petani ikan dan nelayan skala kecil.

Apabila peluang dan prospek yang terbuka dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dan permasalahan yang masih dihadapi dapat diatasi secara bertahap maka dapat dipastikan bahwa`pembangunan perikanan merupakan “ prime mover “ di sektor kelautan dan perikanan. Memperhatikan hal tersebut maka sangat tepat apabila Pemerintah Daerah saat ini memberikan perhatian yang cukup besar terhadap sektor ini.

1.2. Landasan Hukum

Peraturan Daerah Nomor. 32 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Tata Kerja dan Uraian Tugas Jabatan Struktural Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan.

1.3. Maksud dan Tujuan Penyusunan RENJA

Penyusunan Rencana Kerja Tahun 2019 dimaksudkan sebagai acuan dalam melaksanakan program dan kegiatan pembangunan Perikanan yang akan dilaksanakan Dinas Perikanan pada tahun 2019.

Tujuannya adalah untuk mewujudkan kondisi yang diinginkan yaitu ikut mendorong tercapainya sasaran dan target Perikanan yang ditetapkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang penyusunan Renja, landasan hukum, maksud dan tujuan penyusunan, dan sistematika penulisan.

BAB II HASIL EVALUASI RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU DAN CAPAIAN RENSTRA PERANGKAT DAERAH

Memuat tentang Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah, Analisis Kinerja Perangkat Daerah, Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah, Review terhadap Rancangan Awal RKPD, dan Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.

BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

Memuat tentang telaahan terhadap kebijakan Nasional, Tujuan dan sasaran Renja Perangkat Daerah, Program dan Kegiatan

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Memuat tentang rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif.

BAB VIII PENUTUP

BAB II

HASIL EVALUASI RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja PD Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

A. Program Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap

Program ini bertujuan untuk mengembangkan teknologi dan informasi pengelolaan potensi perikanan tangkap yang ada di Pesisir Selatan sehingga dapat meningkatkan produksi dan produktifitas usaha perikanan tangkap serta kesejahteraan nelayan. Untuk mencapai tujuan program tersebut, program ini memiliki pagu anggaran Rp 2.966.880.000,- dengan realisasi Rp 2.862.964.250,- atau 96,50% dan didukung oleh beberapa kegiatan berikut ini:

a. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Skala Kecil Untuk Nelayan (DAK 2017)

Kegiatan ini bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) tahun 2017 dengan pagu anggaran sebesar Rp 1.342.705.750,- dengan realisasi keuangan Rp 1.340.607.400,- atau 99,84%. Meskipun kegiatan terlaksana dengan baik namun target kinerja cuma tercapai 67 % disebabkan pada awal tahun anggaran diprediksi dengan anggaran tersedia tersentuh 12 KUB, namun kenyataannya tersentuh sebanyak 8 KUB. Hal ini disebabkan 4 KUB belum memenuhi syarat dalam menerima paket bantuan. Anggaran pada kegiatan ini digunakan untuk belanja hibah sarana prasarana penangkapan dalam rangka pemberdayaan nelayan yaitu :

- 1). Pengadaan Perahu Jukung sebanyak 26 unit yang dihibahkan kepada Koperasi Nelayan Tanjung Samudera sebanyak 2 Unit, Koperasi nelayan Beringin Sakti 3 Unit, Koperasi Nelayan Jaya Bersama 2 Unit, Koperasi

Nelayan Saiyo Mangko Manjadi 5 Unit , Koperasi Nelayan Sampan Dayuang 1 Unit, Koperasi Nelayan Bangun Bersama 10 Unit. Koperasi Nelayan Bina Jaya Bersama 1 Unit, Koperasi Nelayan Bangkit Bersama 2 Unit.

- 2) Pengadaan Mesin Tempel 5 PK sebanyak 34 unit dan dihibahkan kepada Koperasi Nelayan Tanjung Samudera sebanyak 2 Unit, Koperasi nelayan Beringin Sakti 3 Unit, Koperasi Nelayan Jaya Bersama 2 Unit, Koperasi Nelayan Saiyo Mangko Manjadi 5 Unit , Koperasi Nelayan Sampan Dayuang 1 Unit, Koperasi Nelayan Bangun Bersama 16 Unit. Koperasi Nelayan Bina Jaya Bersama 1 Unit, Koperasi Nelayan Bangkit Bersama 4 Unit.
- 3) Pengadaan Alat Penangkap Ikan (Jaring monofilament) sebanyak 260 piece dimana masing-masing unit terdiri dari 10 piece yang dihibahkan kepada Koperasi Nelayan Tanjung Samudera sebanyak 2 Unit, Koperasi nelayan Beringin Sakti 3 Unit, Koperasi Nelayan Jaya Bersama 2 Unit, Koperasi Nelayan Saiyo Mangko Manjadi 5 Unit , Koperasi Nelayan Sampan Dayuang 1 Unit, Koperasi Nelayan Bangun Bersama 10 Unit. Koperasi Nelayan Bina Jaya Bersama 1 Unit, Koperasi Nelayan Bangkit Bersama 2 Unit.
- 4) Pengadaan Alat Bantu Penangkap Ikan (Serok) sebanyak 32 Unit dan dihibahkan kepada Koperasi Nelayan Tanjung Samudera sebanyak 2 Unit, Koperasi nelayan Beringin Sakti 3 Unit, Koperasi Nelayan Jaya Bersama 2 Unit, Koperasi Nelayan Saiyo Mangko Manjadi 5 Unit , Koperasi Nelayan Sampan Dayuang 1 Unit, Koperasi Nelayan Bangun Bersama 16 Unit. Koperasi Nelayan Bina Jaya Bersama 1 Unit, Koperasi Nelayan Bangkit Bersama 2 Unit.

b. Penyediaan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap

Kegiatan ini bersumber dari dana APBD dengan Pagu anggaran Rp. 1.072.694.000,- dan realisasi keuangan Rp. 1.044.872.250,-. Dengan target kinerja sebanyak 7 KUB terealisasi 100 %. Kegiatan ini bertujuan agar tersedianya bantuan sarana dan prasarana perikanan tangkap untuk masyarakat / kelompok nelayan, yaitu pengadaan Mesin Long Tail 5 Pk sebanyak 36 Unit dan dihibahkan 10 unit untuk KUB kape-kape Laut dan 10 unit KUB Muatiara Laut dan 16 Unit untuk KUB Pasir Putih Painan Timur, Mesin Tempel 15 Pk untuk Koperasi Nelayan Bangun Bersama sebanyak 1 Unit, dan KUB Pancing Riak Gelombang sebanyak 16 Unit dan 1 unit untuk KUB Riak Gelombang dan 1 Unit untuk KUB Pasir Putih Painan Timur, Mesin Tempel 40 PK sebanyak 6 unit untuk KUB Mitra Nelayan sebanyak 1 unit, KUB Pancing Riak Gelombang sebanyak 3 Unit, Koperasi Nelayan Bangun Bersama sebanyak 2 Unit.

- c. Pengembangan Akses Permodalan Sertifikat Hak Tanah Nelayan (SEHAT) Tahun 2017

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan akses permodalan bagi masyarakat nelayan, dimana sertifikat tanah nelayan tersebut nantinya dapat diagunkan ke Bank untuk menambah modal melaut. Dari 100 persil sertifikat tanah nelayan yang ditargetkan, hanya sebesar 50 persil yang terealisasi. Hal ini dikarenakan bahan administrasi pengurusan sertifikat nelayan tidak memenuhi syarat dan ketentuan yang diberikan BPN. Pagu anggaran sebesar Rp. 29.866.000,- dengan realisasi anggaran Rp. 26.802.250,- atau 89,74%.

- d. Penunjang Kegiatan DAK Bidang Pemberdayaan Nelayan Kecil

Kegiatan ini bertujuan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Skala Kecil Untuk Nelayan yang didanai dari APBD, seperti identifikasi calon penerima manfaat, survei harga, operasional belanja barang, dan sebagainya. Anggaran kegiatan penunjang ini

sebesar Rp. 64.020.000,- dengan realisasi anggaran Rp. 56.839.000,- atau 88,78% dan realisasi fisik sebesar 100%.

e. Pelatihan Penggunaan Alat Tangkap Ikan yang Ramah Lingkungan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas kelembagaan pelaku usaha perikanan. Sebelum dilakukan pelatihan terlebih dahulu dilakukan sosialisasi kepada 75 KUB tentang penggunaan alat tangkap ramah lingkungan. Dari 75 KUB tersebut, 4 KUB diikutkan magang tentang penggunaan alat tangkap ramah lingkungan ke Balai Besar Penangkapan Ikan (BBPI) Semarang. Anggaran Kegiatan ini sebesar Rp. 70.562.500,00 dan terealisasi sebesar Rp. 65.207.000,00 atau sebesar 92,28 % dengan capaian kinerja 100 %.

f. Pembinaan Kelompok Usaha Bersama (KUB) Nelayan Kecil

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pembinaan terhadap 75 Kelompok Usaha Bersama (KUB) Bidang Pemberdayaan Nelayan Kecil, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 51.667.000,- dimana realisasi keuangan sebesar Rp. 42.474.500,- atau 82,21 %. KUB yang dibina berada pada Kecamatan Koto XI Tarusan sampai Pancung Soal. Dari 75 KUB, beberapa KUB diantaranya berhasil dibina dengan baik, terbukti sebanyak 20 KUB menjadi Koperasi namun perlu pembinaan lebih lanjut tentang administrasi keuangannya sehingga koperasi menjadi aktif. Cara yang harus dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada para pengurus koperasi nelayan yang ada.

g. Pro Gerakan Anti Kemiskinan (Pro-GAKIN)

Kegiatan ini bertujuan untuk merubah pola pikir nelayan sehingga dengan memberdayakan para nelayan agar keluar dari anggapan bahwa nelayan itu identik dengan kemiskinan. Pro Gakin merupakan program penyuluhan guna membangun perekonomian nelayan . 8 Nilai yang mesti dimotivasi dalam gerakan anti kemiskinan nelayan adalah

- Semangat dalam bekerja
- Jujur Dalam Berusaha
- Hemat dalam berbelanja
- Tabungan Harus Ada
- Pendidikan untuk keluarga
- Kesehatan harus dijaga
- Lingkungan tetap dipelihara
- Kepedulian terhadap sesama.

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp. 72.813.750,00 dan terealisasi sebesar Rp. 59.442.500,00 atau sebesar Rp. 81,64 %. Dari penyuluhan yang dilakukan serta telah dilakukan uji coba pada tahun 2016 yang ternyata ditemui permasalahan bahwa merubah perilaku nelayan untuk menerapkan 8 nilai pro gakin tersebut masih sangat sulit. Apalagi memotivasi untuk menyimpan sebahagian penghasilan. Namun Pro Gakin ini pada tahun 2018 nanti akan digerakan disemua instansi pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan.

h. Pendampingan Kegiatan Pusat dan Propinsi Bidang Pemberdayaan Nelayan Kecil

Kegiatan ini bertujuan untuk menunjang program dan kegiatan Pusat dan Propinsi. Pagu anggaran kegiatan ini sebesar Rp. 70.007.500,- dengan realisasi anggaran Rp. 64.429.400,- atau 92,03%. Kegiatan ini berupa pendampingan verifikasi dan identifikasi calon penerima paket, penyerahan barang hibah, dan rapat-rapat kerja di Provinsi. Pencapaian target kinerja sebesar 80 % ditentukan banyaknya paket yang dialokasi di Kabupaten Pesisir Selatan.

i. Sosialisasi dan Pendampingan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Perikanan

Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan pada masyarakat perikanan akan peluang-peluang modal usaha untuk menjalankan aktifitasnya para

nelayan. Seperti Kredit Usaha Rakyat yang dapat diakses oleh para nelayan baik di BRI, BNI dan BPD. Dalam hal ini, para nelayan akan mendapat pendampingan dalam mengakses kredit tersebut oleh Penyuluh Perikanan Bantu Manajemen Usaha (PPB MU) yang difasilitasi oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan. Persyaratan sesuai dengan aturan Bank masing-masing. Pada tahun 2017, hampir lebih kurang 1 Milyar para pelaku usaha perikanan mendapatkan modal usaha melalui perbankan. Anggaran kegiatan sebesar Rp. 34.313.500,00 dan terealisasi sebesar Rp. 29.297.000,00 atau 85,38 % dengan capaian kinerja sebesar 100 %.

j. Pendampingan Asuransi Nelayan

Kegiatan ini bertujuan untuk mendampingi program pusat Asuransi Nelayan. Program asuransi nelayan merupakan santunan bagi nelayan akibat kecelakaan aktivitas penangkapan ikan di Laut dengan kriteria :

1. Kecelakaan Dilaut dan meninggal Dunia	:	Rp	200.000.000,-
2. Kecelakaan di Laut dan Cacat tetap	:	Rp	100.000.000,-
3. Biaya Pengobatan bagi nelayan	:	Rp	20.000.000,-
4. Kematian Alami	:	Rp	160.000.000,-

Pada tahun 2017, keluarga ahli waris yang mendapat santunan asuransi nelayan sebanyak 14 orang dimana ke 14 orang nelayan yang mendapatkan Biaya Premi Asuransi Nelayan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan, dimana jenis klaim Asuransi Nelayan tersebut Kematian alami dimana Jumlah santunan bagi nelayan sebanyak Rp. 160.000.000,- (Seratus Enam Puluh Juta Rupiah) masing-masing Ahli Waris dari nelayan yang meninggal dunia. Jumlah nelayan yang mendapat kartu asuransi nelayan sebanyak 1.562 dari tahun 2016 sampai dengan 2017.

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp.62.875.500,00 dan terealisasi sebesar Rp. 59.029.600,00 atau sebesar Rp. 93,88 % dengan capaian kinerja sebesar 100 %.

k. Sosialisasi Peraturan Perundangan Perikanan

Anggaran kegiatan sebesar Rp. 95.254.500,00 dan terealisasi sebesar Rp. 73.963.350,00 atau sebesar 77,65 %. Target kinerja sebanyak 75 KUB namun baru tercapai 60 KUB atau 80 %. Kegiatan ini perlu dilanjutkan mengingat semakin banyaknya peraturan perundang-undangan yang diperbarui ditambah lagi dengan kewenangan Kabupaten yang telah beralih ke Pemerintah Provinsi.

B. Program Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya

Program ini bertujuan untuk meningkatkan produksi perikanan budidaya dengan target produksi pada tahun 2017 sebesar 14.354 ton dengan realisasi produksi 12.714 ton atau tercapai sebesar 88,57 %. Jika dibandingkan dengan produksi tahun 2016 maka meningkat sebesar 4,15 %. Namun jika dibandingkan dengan target tahun 2017 maka tidak tercapai produksi sebesar 11,43 %. Pagu anggaran program ini sebesar Rp. 2.607.529.430,- dengan realisasi anggaran Rp.1.787.313.317,- atau 68,54% yang terdiri dari 19 kegiatan diantaranya :

a. Operasional Pabrik Pengolahan Pakan Ikan

Kegiatan ini bertujuan agar Pabrik Pengolahan Pakan Ikan yang berlokasi di Carocok Painan dapat beroperasi dan memproduksi menghasilkan pakan yang berkualitas baik dan kuantitas yang mencukupi bagi masyarakat pembudidaya ikan dengan harga yang relatif rendah.

Selama tahun 2017, Pabrik Pengolahan Pakan Ikan tidak beroperasi dengan maksimal karena kondisi mesin yang tidak mendukung operasional dan juga bangunan pabrik yang kurang baik. Komposisi pakan yang dihasilkan belum sesuai dengan keinginan masyarakat. Hal ini disebabkan SDM petugas Pabrik Pengolahan Ikan yang masih kurang menunjang dalam menjalankan tugas mencetak pakan sesuai dengan yang diharapkan, sehingga perlu pelatihan dalam rangka peningkatan SDM. Untuk mengantisipasi banyaknya persoalan dalam operasional pabrik pakan maka dilaksanakan pengadaan mesin pembuat pakan sebanyak 3 unit. Pagu anggaran kegiatan ini Rp.

100.271.000,- dengan realisasi anggaran Rp. 78.566.431,- atau 78,35%. Capaian kinerja kegiatan ini sebesar 100 % artinya beroperasi namun tidak menghasilkan pakan sesuai dengan target yang diharapkan.

b. Operasional BBI Pincuran Boga

Pagu anggaran kegiatan ini sebesar Rp 181.296.000,- dengan realisasi keuangan Rp 154.610.936,- atau 85,28% dan realisasi fisik 85,28%. Kegiatan ini bertujuan agar beroperasi BBI Pincuran Boga. BBI Meskipun BBI beroperasi dengan baik namun capaian kinerja yaitu menghasilkan benih berkualitas serta target PAD sebesar Rp. 50.000.000,00 tidak tercapai. Hal ini disebabkan benih yang dihasilkan disetiap pemijahan kurang berkualitas karena induk jantan yang kurang unggul dan SDM petugas BBI perlu ditingkatkan dalam mengantisipasi kekurangan pakan hidup seperti budidaya cacing sutera, curah hujan yang cukup tinggi mengakibatkan kematian benih selama pendederan. Perlu kajian yang lebih mendalam untuk pengadaan induk jantan dan induk betina jenis lele mutiara guna menunjang kinerja BBI Pincuran agar biaya operasional yang dikeluarkan sesuai dengan jumlah benih yang dihasilkan.

c. Penunjang Kegiatan DAK Bidang Perikanan Budidaya

Kegiatan penunjang DAK bidang perikanan budidaya bertujuan untuk menunjang kegiatan DAK tahun 2017 dibidang perikanan budidaya, yaitu survei harga dan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi DAK. Pagu anggaran kegiatan ini berjumlah Rp 101.866.800,- dengan realisasi Rp 84.421.723,- atau 82,87% dan capaian kinerja sebesar 75 %. Hal ini disebabkan 1 paket pekerjaan yang bersumber DAK tidak terealisasi.

d. Penanganan Hama dan Penyakit Ikan

Anggaran Kegiatan ini sebesar Rp. 61.883.500,- dengan realisasi Rp. 45.934.780,- atau 74,23%. Dalam hal penanganan Hama dan Penyakit Ikan, SDM petugas perlu ditingkatkan lagi mengingat para pembudidaya disaat

terjadi kasus penyakit ikan kesulitan untuk menanganinya sementara petugas perikanan juga terbatas kemampuannya dalam hal ini. Pada tahun 2017, penanganan hama dan penyakit yang tertangani sebanyak 3 kasus penyakit jamur.

e. Pembinaan Unit Perbenihan Rakyat (UPR)

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pembinaan terhadap 15 UPR, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 33.856.350,- dimana realisasi keuangan sebesar Rp. 31.738.000,- atau 93,74% dengan capaian kinerja sebesar 86,67 %. Dari 15 UPR yang ada, maka tahun 2017 hanya 13 UPR yang aktif. Diperlukan pembinaan pada tahun berikutnya. Pada tahun 2017, tidak ada satupun UPR yang mendapatkan sertifikat CPIB sebagai legalitas untuk menjual benih berkualitas. Hal ini disebabkan sarana UPR yang belum menunjang proses pembenihan ikan yang baik, induk yang tidak unggul lagi.

f. Denfarm Bioflog Budidaya Lele (DAK)

Anggaran kegiatan sebesar Rp. 410.913.000,- dengan realisasi Rp. 410.913.000,- atau 100%. Capaian Kinerja 100 %. Pokdakan yang mendapatkan hibah dari kegiatan ini adalah : Pokdakan Farm Bioflog Titipan Illahi di Kecamatan Koto XI Tarusan, Farm Bioflog Ar-Razzaq Kecamatan Linggo Sari Baganti dan Mata Iwak kecamatan Lunang. Paket yang diberikan berupa benih, pakan, obat-obat dan sarana budidaya berupa kolam bundar. Sampai akhir tahun 2017, Farm Bioflog Titipan Illahi yang telah panen Tahap I sebanyak 1,3 ton, Pokdakan Farm Bioflog Mata Iwak telah panen tahap I sebanyak 1,7 Ton Ikan Nila dan lele dan Pokdakan Farm Bioflog Ar-Razzaq telah panen tahap I sebanyak 800 Kg.

g. Rehabilitasi Kantor BBI Pincuran Boga

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp. 373.873.730,- dengan realisasi Rp. -. Adapun kegiatan ini tidak jadi terlaksana dikarenakan setelah dilakukan perhitungan kembali oleh Dinas PUPR ternyata dana tidak mencukupi

meskipun rencananya dilaksanakan 2 tahap, namun untuk tahap I yang terealisasi hanya tiang bangunan sehingga nilai manfaatnya tidak dapat dihitung. Dan juga bangunan lama harus dibongkar sehingga harus membangun baru bukan rehabilitasi jenis pekerjaannya.

h. Pendampingan Kegiatan Pusat dan Propinsi Bidang Perikanan Budidaya

Kegiatan ini bertujuan untuk menunjang program dan kegiatan Propinsi Sumatera Barat pada bidang Perikanan Budidaya yang didanai dengan APBD sebesar Rp. 69.698.000,- dengan realisasi anggaran Rp. 58.859.580,- atau 84,45%. Kegiatan ini untuk mendampingi kegiatan propinsi Sumatera Barat, yaitu Bantuan Pakan dan Benih (nila dan kerapu). Tujuan dari kegiatan ini untuk identifikasi dan verifikasi data penerima paket kegiatan Propinsi Sumatera Barat yang tersebut di atas.

i. Denfarm Budidaya Rumput Laut (DAK)

Anggaran Kegiatan ini sebesar Rp. 200.000.000,- dengan realisasi Rp. -. Karena Kebun Rumput Laut yang didanai dari DTP gagal sehingga bibit RL yang semestinya dibeli dari kelompok Pembudidaya RL tidak tersedia.

j. Percontohan Budidaya Ikan Sistem Bioflog

Anggaran Kegiatan sebesar Rp. 343.054.700,- dengan realisasi Rp. 330.820.405,- atau 96,43%. Kegiatan ini terdiri dari magang bagi pokdakan yang mendapat alokasi kegiatan Demfarm Bioflog Budidaya Lele (DAK) ke Depok sebanyak 3 orang pembudidaya dan 2 orang petugas BBI Pincuran Boga dan pembangunan instansi BBI Pincuran Boga di Carocok Painan. Tujuannya adalah tempat penelitian dan percobaan dalam pengembangan teknologi budidaya sistem bioflog. Dari anggaran yang tersedia untuk pembangunan instalasi BBI Pincuran Boga belum cukup sehingga dianggarkan lagi pada tahun 2018.

k. Sosialisasi Izin Usaha dan Identifikasi Usaha Perikanan

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp. 55.158.000,- dengan realisasi Rp. 37.224.500,- atau 67,49%. Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan pada masyarakat perikanan akan pentingnya memiliki Izin Usaha. Ada 3 jenis izin usaha perikanan yaitu SIUP, SIPI dan SIKPI. Dari pelaksanaan kegiatan ini ditemui bahwa masih banyak pelaku usaha perikanan yang belum memahami dan memiliki izin usaha perikanan. Oleh karena itu sosialisasi intensif tentang izin usaha perikanan perlu dilanjutkan. Ditemui dilapangan masih banyak nelayan yg belum mengurus izin tersebut. Dikerenakan tidak pahamnya nelayan dlm pengurusan.

l. Pembinaan Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN)

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp. 52.746.200,- dengan realisasi Rp. 52.106.000,- atau 98,79%. Capaian kinerja sebesar 72 % disebabkan target yang terbina sebanyak 54 pokdakan dari 70 pokdakan yang terinventarisir. Hal ini disebabkan pokdakan tersebut tidak aktif lagi karena kurang modal, sarana dan prasarana.

m. Pelatihan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB).

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan SDM pembudidaya ikan dalam melakukan budidaya ikan yang sesuai dengan SNI. Anggaran kegiatan sebesar Rp. 19.753.200,00 dengan realisasi anggaran Rp. 15.808.200,00 atau 80,03 % dengan capaian kinerja 100 %. Melalui kegiatan ini terlatih 20 orang pembudidaya dengan harapan meningkatnya SDM dalam melaksanakan budidaya ikan dengan baik. Pada tahun 2017, pembudidaya yang mendapatkan sertifikat CBIB sebanyak 18 orang.

n. Pelatihan Cara Perbenihan Ikan yang Baik (CPIB)

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan mutu benih ikan dan meningkatkan SDM pelaku pembenihan sesuai dengan CPIB. Anggaran kegiatan sebesar Rp. 18.400.000,00 dengan realisasi anggaran Rp. 10.744.200,00 atau 58,39% dengan capaian kinerja 100 %. Melalui kegiatan ini terlatihnya 20 orang

pembenih. Diharapkan dengan pelatihan akan berkembang Unit Pembenihan Rakyat sebagai mitra BBI dalam menghasilkan benih untuk memenuhi kebutuhan benih masyarakat.

o. Demfarm Budidaya Udang Bersama Padi/Ugadi (DAK)

Kegiatan ini merupakan implemetasi dari magang yang diberikan kepada Pokdakan Tabek Indah yang dilakukan pada tahun 2016 ke BBAT Sukabumi. Melalui Dana Alokasi Khusus tahun 2017 Demfarm ini direalisasikan di lapangan. Akibat Pokdakan Tabek Indah belum sepenuhnya memahami tekhnis budidaya ini maka outcame yang diharapkan tidak tercapai meskipun output kegiatan terealisasi 100 %. Anggaran kegiatan ini adalah Rp 147.982.500,00,00 dengan realisasi Rp. 147.982.500,00 atau sebesar 100 %. Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan adalah ukuran benur yang diadakan terlalu kecil sehingga riskan terhadap pengaruh lingkungan sementara pengalaman dan pengetahuan pokdakan belum maksimal sehingga kematian benur saat dipindahkan ke sawah sangat tinggi. Kedepannya pokdakan yang akan menerima bantuan ini meski pokdakan yang telah memiliki ilmu tentang budidaya ini, perhitungan terhadap musin tanam dengan penebaran benur di sawah perlu menjadi perhatian yang utama agar padi yang ditanam tidak terganggu dan benur yang berkembang tidak punah.

p. Pengadaan Alat Pengolahan Pakan Ikan

Anggaran Kegiatan ini sebesar Rp. 150.000.000,00 dengan realisasi keuangan sebesar Rp 123.286.812,00 atau 82,19 % dengan capaian kinerja 100 %. Kegiatan ini meliputi pengadaan mesin pencetak 1 unit, mesin pengaduk 1 unit, mesin penepung 1 unit. Pengadaan ini dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan mesin di pabrik pakan Carocok Painan yang tidak berfungsi lagi dengan maksimal. Diharapkan dengan adanya mesin yang baik maka produksi pakan akan lebih meningkat.

q. Fasilitasi Sertifikasi Hak Atas Tanah Perikanan Budidaya

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan akses permodalan bagi masyarakat pembudidaya, dimana sertifikat tanah pembudidaya tersebut nantinya dapat diagunkan ke Bank untuk menambah modal. Anggaran kegiatan ini sebesar Rp. 48.627.500,00 dengan realisasi anggaran Rp. 16.897.500,00 atau 34,75 % dengan capaian kinerja 0,00 % karena tidak terbitnya sertifikat pembudidaya. Hal ini disebabkan tidak satupun berkas tanah pembudidaya yang memenuhi syarat untuk diterbitkannya sertifikat.

r. Demfarm Budidaya Nila (DAK)

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp. 187.398.750,00 dengan realisasi sebesar Rp. 187.398.750,00 atau 100 %, Capaian kinerja sebesar 100 %. Kegiatan ini terdiri dari pengadaan benih dan pakan untuk 2 Pokdakan yaitu Pokdakan Baliak Parik di Kecamatan Batang Kapas dan Pokdakan Mata Air Indah di Kecamatan Linggo Sari Baganti.

s. Penyusunan Dokumen Potensi Budidaya Perikanan

Anggaran kegiatan ini sebesar Rp. 50.700.000,00. Kegiatan ini tidak terlaksana disebabkan tidak ada penyedia jasa yang memenuhi persyaratan dalam pengadaan jasa konsultan Perencana.

C. Program Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan

Program ini bertujuan untuk peningkatan produk perikanan yang berdaya saing dengan cara meningkatkan nilai tambah produk perikanan dan meningkatnya nilai konsumsi ikan. Target konsumsi ikan tahun 2017 sebesar 36 Kg/Kap/Tahun dengan asumsi jumlah ikan yang dikonsumsi oleh penduduk Pesisir Selatan sebesar 40 % dari jumlah produksi. Pagu anggaran program ini sebesar Rp. 601.329.500,00 dengan realisasi anggaran Rp. 444.471.905,00 atau 73,91 %. Program ini didukung dengan 8 kegiatan, dengan rincian sebagai berikut :

a. Promosi dan Publikasi Hasil Kelautan dan Perikanan

Anggaran kegiatan ini Rp. 127.429.400,00,00 dengan realisasi anggaran Rp. 105.830.579,00 atau 83,05 % dengan capaian kinerja 100 %. Kegiatan ini bertujuan Memfasilitas pengusaha bidang perikanan, khususnya pengolah ikan untuk membantu pemasaran produk hasil perikanan untuk meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha bidang perikanan juga merupakan sebagai media informasi dan interaksi bisnis antara pemilik dan pengguna teknologi bidang usaha perikanan serta terpacunya pemerintah propinsi, kabupaten kota, pelaku bisnis industri perikanan untuk saling berinteraksi dan bekerja sama didalam pengembangan industri perikanan

b. Gemar Makan Ikan

Kegiatan ini bertujuan untuk mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk gemar makan ikan, mengingat ikan memiliki komposisi nutrisi yang sangat baik untuk kesehatan, kecerdasan dan pertumbuhan serta mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya nelayan, pembudidaya, pengolah dan pemasaran hasil perikanan melalui peningkatan rata-rata konsumsi ikan. Ruang lingkup kegiatan ini terdiri dari : pelaksanaan lomba masak serba ikan Tingkat Kabupaten Pesisir Selatan, pelaksanaan lomba masak serba ikan Tingkat Provinsi hingga nasional, pelaksanaan lomba inovasi tingkat provinsi dan nasional. Anggaran Kegiatan ini Rp. 111.795.950,00 dan terealisasi Rp. 75.571.076,00 atau 67,60 % dengan capaian kinerja 100 %.

c. Pendampingan Kegiatan Pusat dan Provinsi Bidang P2HP

Kegiatan ini merupakan penunjang Kegiatan Propinsi Sumatera Barat. Pagu anggaran kegiatan ini Rp. 57.901.250,00 dengan realisasi anggaran Rp. 56.295.450,00 atau 97,23 % dengan keluaran tersedianya data identifikasi dan verifikasi penerima bantuan kegiatan Propinsi Sumatera Barat. Capaian kinerja kegiatan ini 100 %.

d. Pengembangan Produk Hasil Perikanan Non Konsumsi

Anggaran kegiatan sebesar Rp. 82.300.000,00 dengan realisasi Rp. 55.359.900,00 atau 67,27 %. Capaian Kinerja 100 %. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan SDM masyarakat terutama masyarakat yang berada dikawasan wisata di Kabupaten Pesisir Selatan, menambah nilai ekonomis juga sekaligus untuk menjaga kelestarian lingkungan dan menambah peluang usaha serta menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat khususnya diwilayah pesisir. Ruang lingkup kegiatan adalah : pelaksanaan pelatihan Kerang-kerangan dan pelatihan Aquascape.

e. Pengembangan Industri Pengolahan Hasil Perikanan

Anggaran kegiatan sebesar Rp. 69.886.800,00 dengan realisasi Rp. 51.283.550,00 atau 73,38 % Capaian Kinerja 100 %. Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pelaku usaha, meningkatkan peluang usaha sekaligus membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, mengembangkan produk hasil perikanan. Ruang lingkup kegiatan terdiri dari Pelatihan Diversifikasi Pengolahan Hasil Perikanan yang dilakukan di 3 lokasi kecamatan yaitu Kecamatan Koto XI Tarusan, Kecamatan IV Jurai dan Kecamatan Ranah Pesisir Selatan.

f. Pembinaan Poklahsar Bidang P2HP

Anggaran kegiatan sebesar Rp. 65.477.000,00 dengan realisasi Rp. 57.470.900,00 atau 87,77 %. Capaian Kinerja 61,67 %. dari 60 poklahsar yang diinventarisir hanya 37 POKLAHSAR yang aktif dan sebagian sudah dalam bentuk badan hukum atau Koperasi untuk dilakukan pembinaan. 23 POKLAHSAR kurang aktif karena disebabkan hasil tangkapan musiman dan kurangnya transparansi kelompok sehingga perlu adanya pembinaan lebih lanjut dalam peningkatan kelembagaan kelompok dan memberikan dorongan untuk diaktifkan lagi.

g. Pengawasan Mutu Hasil Perikanan

Pagu anggaran kegiatan ini sebesar Rp 38.400.000,00 terealisasi sebesar Rp 27.314.700,00 atau 71,13 % dengan capaian kinerja 100%. Kegiatan ini

bertujuan untuk mengawasi penggunaan bahan berbahaya pada hasil perikanan, keterbukaan informasi bagi masyarakat tentang produk hasil perikanan yang menggunakan bahan berbahaya, meningkatkan jaminan mutu keamanan hasil perikanan dalam rangka mendukung pemenuhan kebutuhan protein masyarakat. Ruang lingkup dari kegiatan ini adalah : pengambilan sampel yang dilakukan pada 15 kecamatan terhadap produk perikanan (ikan segar dan ikan olahan) dan pengujian kandungan formalin di Laboratorium.

- h. Perencanaan Teknis Sarana Prasarana Pengelolaan Pemasaran Hasil Perikanan
- Anggaran kegiatan ini sebesar Rp. 48.139.000,00 terealisasi sebesar Rp. 15.345750,00 atau 31,88 %. Capaian kinerja 0 % disebabkan tidak adanya penyedia jasa yang sanggup melaksanakan pekerjaan dengan waktu yang sangat kasif.

Capaian Renstra Perangkat Daerah

1. Produksi Perikanan

Produksi perikanan pada tahun 2017 meningkat dari 46.650 ton menjadi 49.783 ton atau mengalami peningkatan sebesar 6,72 %. Peningkatan produksi perikanan ini dikarenakan meningkatnya jumlah tangkapan nelayan dan pembudidaya ikan. Meskipun produksi perikanan meningkat dari tahun sebelumnya, namun target produksi yang ditetapkan dalam RPJMD yaitu 50.371 tidak tercapai. Peningkatan produksi ini disebabkan bantuan alat penangkapan seperti Perahu/Jukung, Mesin tempel dan long tail, Alat tangkap ikan serta alat bantu penangkapan baik bersumber APBD, APBD Provinsi dan DAK.

Target produksi perikanan budidaya pada tahun 2017 sebesar 13.431 ton dengan realisasi produksi 12.741 ton atau capaian sebesar 94,86 %. Produksi perikanan budidaya tidak mencapai target disebabkan banyaknya pokdakan yang tidak melanjutkan aktifitas usahanya karena kesulitan modal untuk

pembelian benih dan pakan serta sarana dan prasarana budidaya yang perlu direhabilitasi.

Produksi perikanan tangkap pada tahun 2017 sebesar 37.069 ton meningkat dibandingkan pada tahun 2016 sebesar 34.440 ton atau meningkat sebesar 7,63 %. Produksi perikanan tangkap pada tahun 2017 melampaui target sebesar 0,40 %. Faktor yang menyebabkan terlampauinya target produksi perikanan tangkap adalah sebagai berikut :

- a. Modernisasi alat tangkap nelayan
- b. Penambahan sarana penangkapan nelayan dengan adanya hibah baik dari APBD Kabupaten, DAK maupun APBD Provinsi.
- c. Semakin kuatnya kelembagaan kelompok nelayan sehingga kearifan lokal terjaga yang berdampak terhadap berkurangnya penangkapan ikan yang ilegal dan penggunaan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan.

2. Produk Perikanan Yang Berdaya Saing

Diversifikasi perikanan merupakan penganekaragaman jenis produk olahan hasil perikanan dari bahan baku yang belum / sudah dimanfaatkan dengan tetap memperhatikan faktor – faktor mutu dan gizi, sebagai usaha penting bagi peningkatan konsumsi produk perikanan baik kualitas maupun kuantitas dan peningkatan nilai jual. Tahun 2017, diversifikasi perikanan pada Kabupaten Pesisir Selatan berjumlah sebanyak 21 jenis, yaitu rakik maco, rakik udang, kudapan teri, abon ikan, bakso ikan, nugget, rendang ikan (selain tuna), rendang tuna, stick ikan, kerupuk ikan, krispy maco, anyang udang, dendeng ikan, keripik udang, pengasapan ikan (lele), kerupuk udang dan siput teri. Diversifikasi produk perikanan telah dikembangkan pada Kecamatan IV Jurai, Sutera, Ranah Pesisir, Koto XI Tarusan, Linggo Sari Baganti dan Air Pura.

Pengawasan mutu dilakukan baik olahan maupun dalam bentuk segar dengan mengambil dan menguji 4 buah sampel (2 buah sampel ikan kering dan 2

buah sampel ikan basah) pada 15 Kecamatan sebanyak 2 kali. Dari hasil 30 sampel yang diuji, sebanyak 6 sampel mengandung formalin atau sebesar 20 % pada ikan olahan dan 2 sampel mengandung formalin pada ikan segar sebesar 6,7 %. Dinas Perikanan akan lebih mengintensifkan pembinaan terhadap pedagang ikan maupun pengolah hasil perikanan untuk tidak menggunakan bahan-bahan adaptif dalam mengolah produk perikanan.

3. Kelembagaan Perikanan Yang Profesional

Cakupan bina kelompok nelayan adalah jumlah kelompok nelayan yang dibina oleh instansi yang bersangkutan, dalam hal ini Dinas Perikanan merupakan leading sektor dalam melakukan pembinaan terhadap kelompok nelayan, pembudidaya dan poklamsar. Pada tahun 2017, cakupan kelompok nelayan yang dibina sebanyak 166 Kelompok yang terdiri dari 75 KUB (Kelompok Usaha Bersama), 54 Pokdakan (Kelompok Pembudidaya Ikan) 37 Poklamsar (Kelompok Pengolah dan Pemasar). Meskipun jumlah kelompok mengalami penurunan pada tahun 2017 dari target yang ditetapkan, namun Dinas Perikanan akan tetap melakukan pembinaan secara berkelanjutan agar sasaran strategis dinas tercapai. Pembinaan yang dilakukan secara intensif terbukti dengan bertambahnya jumlah koperasi nelayan yang terbentuk menjadi 20 koperasi.

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 8 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja dan Uraian Tugas Jabatan Struktural Dinas Perikanan Daerah, maka Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan yang merupakan Organisasi Perangkat Daerah mempunyai tugas pokok membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan bidang Perikanan dengan penyelenggaraan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang perikanan
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis bidang perikanan

- c. Pelaksanaan Evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya
- d. Pelaksanaan Administrasi Dinas
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya

Dalam penyelenggaraan fungsinya, Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan mempunyai indikator kinerja sasaran yakni :

- 1. Meningkatnya Produksi Perikanan
- 2. Meningkatnya Pemasaran Produk Hasil Perikanan
- c. Meningkatnya Kapasitas dan Kualitas Kelembagaan Perikanan

2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Pelaksanaan pembangunan perikanan yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu tahun 2010-2015 belum dapat memberikan manfaat maupun dampak positif yang bisa dirasakan oleh nelayan, pembudidaya dan pengolah ikan, tentunya tidak terlepas dari berbagai permasalahan ataupun kendala yang dihadapi. Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembangunan perikanan dan kelautan Kabupaten Pesisir Selatan antara lain yaitu :

- 1. Penurunan potensi Sumberdaya Ikan (SDI) akibat kerusakan habitat (terumbu karang dan mangrove), penangkapan yang berlebihan (overfishing), penggunaan alat tangkap terlarang (mini trawl), penggunaan bahan peledak dan pencemaran limbah industri dan rumah tangga.
- 2. Terbatasnya sarana prasarana dan teknologi budidaya perikanan dan pengolahan hasil perikanan sehingga produksi yang dihasilkan belum optimal.
- 3. Dukungan sarana dan prasarana khususnya perikanan tangkap yang belum memadai guna memenuhi kebutuhan nelayan dalam mengeksploitasi sumberdaya perikanan lepas pantai seperti PPI (Pangkalan Pendaratan Ikan) dan jumlah SDM Aparatur yang melayani operasional sarana/prasarana dan pembinaan dalam bidang usaha perikanan.

4. Sebagian nelayan laut Kabupaten Pesisir Selatan masih dikategorikan masyarakat miskin yang antara lain disebabkan karena skala usaha penangkapan yang dilakukan masih bersifat tradisional yaitu menggunakan perahu motor berkapasitas kecil dengan kemampuan one day fishing, sehingga terbatas pada perairan pantai yang sudah berkurang sumberdaya ikannya.
5. Konflik Nelayan dan Tindak Pidana Perikanan yang secara umum disebabkan karena menurunnya sumberdaya perikanan dan kelautan, penggunaan bahan dan alat tangkap terlarang, perebutan daerah penangkapan (fishing ground), pelanggaran jalur penangkapan, pengrusakan lingkungan / penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan.
6. Kerusakan lingkungan, bencana alam dan dampak perubahan iklim serta meningkatnya aktivitas pemanfaatan sumberdaya di kawasan hulu dan pesisir tanpa memperhatikan kaidah-kaidah pelestarian lingkungan serta pencemaran limbah industri dan rumah tangga yang menyebabkan menurunnya daya dukung lingkungan perairan berakibat pada rendahnya produktivitas perikanan budidaya.
7. Penurunan fungsi lahan budidaya yang dialih fungsikan menjadi lahan pemukiman penduduk
8. Terbatasnya ketersediaan benih unggul, induk unggul dan pakan ikan yang mengakibatkan terkendalanya aktifitas budidaya masyarakat.
9. Pengendalian terhadap hama dan penyakit yang belum dipahami oleh para pelaku usaha.
10. Keamanan pangan produk olahan hasil perikanan ikan yang belum memiliki sistem jaminan mutu olahan hasil perikanan dari pemberian bahan tambahan makanan yang berbahaya seperti formalin dan borax merupakan salah satu permasalahan dalam rangka peningkatan mutu hasil olahan perikanan (aman mulai dari pra produksi sampai dengan pendistribusian).

2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Pembangunan Kelautan dan Perikanan terlahir dari Rancangan Awal RKPD yang disusun mulai dari musrembang nagari, musrembang kecamatan, Forum Organisasi Perangkat Daerah. Rancangan awal RKPD merupakan rencana yang akan direalisasi melalui Rencana Kerja.

RANCANGAN AWAL RKPD / RENJA				HASIL ANALISIS KEBUTUHAN			CATATAN PENTING
Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program	Prioritas Tahun 2017	Anggaran Rp (000)	Indikator Kinerja Program	Prioritas Tahun 2017	Anggaran Rp (000)	
Urusan Pemerintahan Pilihan			5,116,155				
Kelautan dan Perikanan			5,116,155			6.175.738,9	
Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan	Jumlah konsumsi Ikan Perkapita (Kg/org/Kapita)	36	1,341,078	Jumlah konsumsi Ikan Perkapita (Kg/org/Kapita)	36	601.329,5	
	Jumlah diversifikasi perikanan (jenis)	8		Jumlah diversifikasi perikanan (jenis)	17		
	Jumlah Unit pengolahan ikan (UPI)	415		Jumlah Unit pengolahan ikan (UPI)	491		
	Jumlah Pengawasan Mutu (Kali)	5		Jumlah Pengawasan Mutu (Kali)	4		
Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (ton)	11	1,655,668	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (ton)	13,431	2.607.529,4	
	Jumlah produksi benih (ekor)	4,000,000		Jumlah produksi benih (ekor)	4,000,000		
Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (ton)	38	1,630,467	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (ton)	36,940	2.966.880,0	
Program pengelolaan Sumberdaya Laut, Pesisir dan Pulau-pulau kecil			356,74				
Program Penagawasan sumberdaya kelautan dan perikanan			132,203				

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Kebijakan merupakan suatu keputusan yang diambil untuk menggambarkan prioritas pelaksanaan tugas dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dimiliki serta kendala – kendala yang ada dalam kurun waktu tertentu agar pencapaian tujuan dapat sesuai dengan rencana kerja, efisien dan efektif yang sesuai dengan misi yang diemban dalam rangka mewujudkan visi. Oleh sebab itu kebijakan yang diambil dalam penyelenggaraan fungsi Dinas Perikanan dalam kurun waktu 2016 – 2021 adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan budidaya perikanan dan perikanan tangkap dengan mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada dalam rangka peningkatan produksi dan produktivitas secara berkelanjutan.
2. Meningkatkan daya saing produk perikanan dengan memanfaatkan teknologi dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM Kelautan dan Perikanan untuk memenuhi kebutuhan pasar.
3. Membangun pola pemberdayaan masyarakat perikanan secara partisipatif sehingga terbentuk kelembagaan kelompok yang mandiri, partisipatif, dan dinamis sekaligus mampu memberikan lapangan kerja dibidang perikanan.

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

Tujuan

Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perikanan

Sasaran

1. Meningkatnya Produksi Perikanan
2. Meningkatnya Pemasaran Produk Hasil Perikanan
3. Meningkatnya Kapasitas dan Kualitas Kelembagaan Perikanan.

3.3. Program dan Kegiatan

1. Program Pengembangan Budidaya Perikanan

1. Operasional Pabrik Pengolahan Pakan Ikan
2. Operasional Balai Benih Ikan Pincuran Boga
3. Pengadaan Peralatan BBI Pincuran Boga
4. Cetak Kolam Masyarakat
5. Pengadaan Benih dan Pakan Berkualitas
6. Pengadaan Pakan dan Induk Unggul
7. Pelatihan Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB)
8. Pelatihan Pengendalian Hama dan Penyakit Budidaya Ikan
9. Pelatihan Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB)
10. Pembinaan Unit Pembenihan Rakyat (UPR)
11. Peningkatan SDM Aparatur BBI dan Pelaku Usaha Perikanan
12. Pembinaan Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan)

2. Program Pengembangan Perikanan Tangkap

1. Penyediaan Sarana Prasarana Pemberdayaan Skala Kecil Untuk Nelayan

2. Penyediaan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap
3. Pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)
4. Pengadaan Alat Bantu Penangkapan
5. Operasional Balai Sekaya Maritim
6. Pengembangan Balai Sekaya Maritim
7. Penguatan Kelembagaan KUB Perikanan Tangkap
8. Sosialisasi dan Pendampingan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Perikanan
9. Pelatihan Penggunaan Alat Tangkap Ikan Yang Ramah Lingkungan
10. Pelatihan Penanganan Hasil Tangkapan
11. Bimtek Cara Penanganan Ikan Yang Baik Di Atas Kapal
12. Pelatihan SKK
13. Sosialisasi Peraturan Perundangan Perikanan
14. Sosialisasi Kartu Nelayan
15. Sosialisasi Peningkatan Alih Teknologi Perikanan dan Pemberdayaan Nelayan
16. Sosialisasi Izin Usaha dan Identifikasi Usaha Perikanan
17. Pembinaan KUB Nelayan Kecil
18. Pro Gerakan Anti Kemiskinan Nelayan (Pro Gakin)

3. Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan

1. Promosi dan Publikasi Produk Hasil Kelautan dan Perikanan
2. Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan)
3. Sertifikasi Produk Kelautan dan Perikanan
4. Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan

5. Pengembangan Produk Hasil Perikanan Non Konsumsi
6. Peningkatan SDM Petugas Pembina Mutu Pengolahan Hasil Perikanan
7. Pengawasan Mutu Hasil Perikanan
8. Bina Mutu dan Diversifikasi Produk kelautan dan Perikanan
9. Pelatihan Cara Pengolahan Yang Baik (GMP / SSOP)
10. Study Banding Pengolahan dan Pemasaran Hasil Kelautan dan Perikanan

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan yaitu

- a. Peningkatan Produksi Perikanan sebesar 6,24 %
- b. Peningkatan Produk Perikanan Yang Berdaya Saing sebesar 20 %.
- c. Peningkatan Kelembagaan Perikanan Yang Profesional sebesar 5 %.

dibutuhkan dana untuk mendukung program dan kegiatan yang telah direncanakan sesuai tabel terlampir. Dana tersebut berasal dari APBD Kabupaten Pesisir Selatan dan Dana Alokasi Khusus Bidang Kelautan dan Perikanan .

B A B V

P E N U T U P

Pembangunan sektor perikanan di Kabupaten Pesisir Selatan diarahkan agar asumsi atau pameo masyarakat tentang nelayan identik dengan kemiskinan berubah atau pudar. Program – program pembangunan sektor kelautan dan perikanan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2017 belum sepenuhnya mampu mengurangi permasalahan tahun 2016 dan permasalahan tahun 2017 akan dijawab dengan kegiatan tahun 2018. Namun yang perlu dicermati dan dipelajari bagaimana permasalahan ini dapat dipecahkan dan menjadi dasar untuk pencapaian target pada tahun 2019.

Berbagai program yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2017 merupakan realisasi dari prioritas pembangunan yang telah disusun dalam Rencana Strategis Dinas Perikanan tahun 2016 – 2021.

Program dan kegiatan yang telah dilaksanakan yang diarahkan pada :

1. Peningkatan produksi perikanan
2. Peningkatan produk perikanan yang berdaya saing
3. Peningkatan Kelembagaan Perikanan Yang Profesional.

Harapan dari pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2019 adalah agar tujuan dan sasaran yang telah direncanakan selama 5 (lima) tahun kedepan yaitu “ **Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perikanan** ” dapat terwujud.

Painan, Januari 2018
Plt. KEPALA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN

Ir, ARLINDAWATI, M.Si
Pembina Tk. I
Nip. 19661028 199210 2 001

RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PERANGKAT DAERAH TAHUN 2019 DAN PERKIRAAN MAJU TAHUN 2020
KABUPATEN PESIR SELATAN

Nama Perangkat daerah : DINAS PERIKANAN

KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2019 (TAHUN RENCANA)				CATATAN PENTING	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2020		KET
			LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF (Rp.)	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF (Rp.)	
	Pilihan Bidang Kelautan dan Perikanan									
	Program Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	Jumlah Produksi Budidaya Perikanan (Ton)		15.666	308.000.000			16.763	328.962.500	
	Kegiatan Operasional Pabrik Pengolahan Pakan Ikan	Beroperasionalnya Pabrik Pengolahan Pakan Ikan	Painan	1 Unit	126.000.000	APBD		12 Bulan	132.300.000	
	Kegiatan Operasional Balai Benih Ikan Pincuran Boga	Beroperasionalnya BBI Pincuran Boga	Painan	1 Unit	68.250.000	APBD		12 Bulan	71.662.500	
	Kegiatan Pengadaan Peralatan BBI Pincuran Boga	Jumlah Peralatan / perlengkapan BBI Yang Diadakan	Painan	1 Paket	35.000.000	APBD		1 Paket	40.000.000	
	Kegiatan Penunjang Kegiatan DAK Bidang Perikanan Budidaya	Tertunjangnya kegiatan DAK Bidang Perikanan Budidaya	7 Kec	4 Kegiatan	78.750.000	APBD		4 Kegiatan	85.000.000	
	Program Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	Jumlah Pelaku Perikanan Yang Bersertifikat (Orang)		31	194.250.000			32	203.962.500	
	Kegiatan Pelatihan Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB)	Terlatihnya Masyarakat tentang CBIB	Painan	20 Orang	36.750.000	APBD		20 Orang	38.587.500	
	Kegiatan Pelatihan Pengendalian Hama dan Penyakit Budidaya Ikan	Terlatihnya Masyarakat tentang Pengendalian Hama dan Penyakit	Painan	20 Orang	36.750.000	APBD		20 Orang	38.587.500	
	Kegiatan Pelatihan Cara Pembenihan Ikan Yang Baik (CPIB)	Terlatihnya Masyarakat tentang CPIB	Painan	20 Orang	36.750.000	APBD		20 Orang	38.587.500	
	Kegiatan Penanganan Hama Penyakit Ikan	Tertangani Hama dan Penyakit Ikan	15 Kec	15 Pokdakan	84.000.000	APBD		15 Pokdakan	88.200.000	
	Program Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	Jumlah Yang Menerapkan Teknologi (Orang)		9	249.375.000			8	261.843.750	
	Kegiatan Pembinaan Unit Pembenihan Rakyat (UPR)	Terbinanya Unit Pembenihan Rakyat	6 Kec	15 UPR	39.375.000	APBD		15 UPR	41.343.750	
	Kegiatan Peningkatan SDM Aparatur BBI dan Pelaku Usaha Perikanan	Meningkatnya SDM Aparatur BBI & Pelaku Usaha Perikanan	Painan	5 Orang	52.500.000	APBD		5 Orang	55.125.000	
	Kegiatan Pembinaan Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan)	Terbinanya Kelompok Pembudidaya Ikan	15 Kec	80 Pokdakan	157.500.000	APBD		85 Pokdakan	165.375.000	
	Program Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (Ton)		41.940	8.230.000.000			44.440	4.030.000.000	
	Kegiatan Penyediaan Sarana Prasarana Pemberdayaan Skala Kecil Untuk Nelayan	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Skala Kecil Nelayan	9 Kec	15 KUB	2.250.000.000	DAK		15 KUB	2.250.000.000	
	Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	Tersedianya Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	9 Kec	10 KUB	5.280.000.000	APBD		5 KUB	800.000.000	
	Kegiatan Pengadaan Alat Bantu Penangkapan Ikan	Tersedianya Alat Bantu Penangkapan Ikan	6 Kec	6 KUB	300.000.000	APBD		10 KUB	575.000.000	
	Kegiatan Operasional Balai Sekaya Maritim	Beroperasionalnya Balai Sekaya Maritim	Tarusan	1 Unit	20.000.000	APBD		12 Bulan	20.000.000	
	Kegiatan Penunjang Kegiatan DAK Bidang Pemberdayaan Nelayan Kecil	Tertunjangnya kegiatan DAK Bidang Pemberdayaan Nelayan Kecil	10 Kec	3 pekerjaan	60.000.000			3 pekerjaan	60.000.000	

				Kegiatan	Pengembangan Balai Sekaya Maritim	Berkembangnya Sarana penunjang Balai Sekaya Marim	Tarusan	1 Unit	200.000.000	APBD		1 Paket	200.000.000
				Kegiatan	Penguatan Kelembagaan KUB Perikanan Tangkap	Kelembagaan KUB yang terbentuk	9 Kec	30 KUB	60.000.000	APBD		30 KUB	60.000.000
				Kegiatan	Sosialisasi dan Pendampingan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Perikanan	Jumlah KUB yang memperoleh Sosialisasi	15 Kec	85 KUB	60.000.000	APBD		90 KUB	65.000.000
				Program	Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap	Jumlah Yang Menerapkan Teknologi (Orang)		9	637.500.000			8	565.000.000
				Kegiatan	Pelatihan Penggunaan Alat Tangkap Ikan Yang Ramah Lingkungan	Meningkatnya pengetahuan nelayan dalam menggunakan alat tangkap	PM	1 paket	120.000.000	APBD		1 paket	135.000.000
				Kegiatan	Pelatihan SKK	Terpenuhinya syarat untuk menjadi nakhoda dan KKM	Medan	1 Paket	175.000.000	APBD		1 Paket	60.000.000
				Kegiatan	Sosialisasi Izin Usaha dan Identifikasi Usaha Perikanan	Tesosialisasikan pentingnya izin usaha perikanan	Painan	225 Kelompok	175.000.000	APBD		239 Kelompok	200.000.000
				Kegiatan	Pembinaan KUB Nelayan Kecil	Terbinanya KUB Nelayan Kecil	9 Kec	85 KUB	92.500.000	APBD		90 KUB	95.000.000
				Kegiatan	Pro Gerakan Anti Kemiskinan Nelayan (Pro Gakin)	Terlaksananya Kegiatan Pro Gerakan Anti Kemiskinan	9 Kec	4 KUB	75.000.000	APBD		4 KUB	75.000.000
				Program	Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan	Jumlah Ragam Produk Perikanan (Jenis)		11	350.000.000			12	304.350.000
				Kegiatan	Promosi dan Publikasi Produk Hasil Kelautan dan Perikanan	Dikenalnya produk kelautan dan perikanan Kab. Pessel	Painan, Padang dan Jakarta	5 Kali	200.000.000	APBD		5 Kali	150.000.000
				Kegiatan	Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan)	Jumlah masyarakat yang mengikuti sosialisasi gemar makan ikan	Painan, Padang dan Jakarta	150 Orang	150.000.000	APBD		200 Orang	154.350.000
				Kegiatan	Sertifikasi Produk Kelautan dan Perikanan	Jumlah Produk Perikanan Yang tersertifikasi	15 Kec	10 Produk	100.000.000	APBD		10 Produk	100.000.000
				Program	Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan	Jumlah Unit Pengolahan Yang Bersertifikasi Mutu (Unit)		11	787.500.000			12	840.125.000
				Kegiatan	Pengembangan Produk Hasil Perikanan Non Konsumsi	Jumlah masyarakat yang mengikuti pelatihan produk hasil perikanan non konsumsi	Painan	80 Orang	170.000.000	APBD		3 Kali	180.000.000
				Kegiatan	Peningkatan SDM Petugas Pembina Mutu Pengolahan Hasil Perikanan	Jumlah petugas yang mengikuti pelatihan bina mutu pengolahan hasil perikanan	Painan	5 Orang	52.500.000	APBD		5 Orang	55.125.000
				Kegiatan	Pengawasan Mutu Hasil Perikanan	Jumlah pengawasan mutu yang dilaksanakan	15 Kec	5 Kali	125.000.000	APBD		5 Kali	130.000.000
				Kegiatan	Bina Mutu dan Diversifikasi Produk kelautan dan Perikanan	Jumlah masyarakat yang mengikuti bina mutu dan diversifikasi Produk Kelautan dan Perikanan	Painan	80 Orang	170.000.000	APBD		3 Kali	170.000.000
				Kegiatan	Pelatihan Cara Pengolahan Yang Baik (GMP / SSOP)	Jumlah poklahsar yang mengikuti pelatihan pengolahan yang baik	Painan	34 Kelp	110.000.000	APBD		2 Kali	135.000.000
							Luar Sumbar	2 Kali	160.000.000	APBD		2 Kali	170.000.000
				JUMLAH TOTAL.....					10.756.625.000				6.534.243.750

RENCANA KERJA DINAS PERIKANAN TAHUN 2019
KABUPATEN PESISIR SELATAN

No.	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA Rp.
1	2	3	4	5	6
1.	Urusan Kelautan dan Perikanan Bidang Perikanan Program Pelayanan Administrasi Perkantoran 1. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik 2. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan 3. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor 4. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja 5. Penyediaan Alat Tulis Kantor 6. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan 7. Penyediaan Komponen Instalasi / Penerangan Bangunan Kantor 8. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor 9. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Per UU an 10. Penyediaan Makanan dan Minuman 11. Rapat - rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah 12. Rapat - rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	Jumlah Jasa Komunikasi , sumber daya listrik dan air yang tersedia jumlah Jasa Administerasi Keuangan yang tersedia Jumlah Jasa kebersihan Kantor yang tersedia Jumlah jasa perbaikan peralatan kerja yang tersedia Jumlah ketersediaan ATK Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang tersedia Jumlah ketersediaan komponen instalasi listrik.penerangan bangunan kantor Jumlah ketersediaan peralatan dan perlengkapan kantor Jumlah ketersediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan Jumlah ketersediaan makanan dan minuman Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi Luar Daerah yang dihadiri Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi Dalam Daerah yang dihadiri	Painan Painan Painan Painan Painan Painan Painan Painan Painan Painan Painan	12 Bulan 12 Bulan 12 Bulan 12 Bulan 12 Bulan 12 Bulan 12 Bulan 12 Bulan 12 Bulan 12 Bulan 12 Bulan 12 Bulan	757.500.000 50.000.000 120.000.000 75.000.000 24.000.000 38.000.000 30.000.000 8.000.000 75.000.000 7.500.000 60.000.000 210.000.000 60.000.000
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 1. Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor 2. Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional	Luas gedung yang direhab Jumlah kendaraan dinas / operasional yang terpelihara	Painan Painan	12 Bulan 12 Bulan	350.000.000 100.000.000 250.000.000

3.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur				36.000.000
	1. Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Jumlah Pakaian Dinas Yang Diadakan	Painan	72 Stel	36.000.000
4.	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur				50.000.000
	1. Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah ASN yang terlatih	Painan	5 Orang	50.000.000
5.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan				277.500.000
	1. Penyusunan Perencanaan Anggaran dan Pengembangan	Jumlah pelaksanaan penyusunan rencana dan penganggaran program dan kegiatan Perikanan	Painan	2 Kali	65.000.000
	2. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan	Jumlah monitoring dan evaluasi program / kegiatan Dinas	Kab. Pessel	12 Bulan	112.500.000
	3. Peningkatan Data dan Informasi	Jumlah dokumen data dan informasi pembangunan Perikanan	Painan	5 Dokumen	100.000.000
JUMLAH TOTAL					1.471.000.000

File/D/Dinas Perikanan/Perencanaan 2017/Program Kegiatan/Semua Tentang 2019/Rencana Kerja 2019/Renja 2019

PAINAN, APRIL 2018
Plt. KEPALA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN

Ir. ARLINDAWATI, M.Si
Pembina Tk. I
Nip. 19661028 199210 2 001